



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami efek moderasi dari *growth need strength* dalam hubungan antara karakteristik pekerjaan (variasi keahlian, identitas pekerjaan, signifikansi pekerjaan, otonomi, dan umpan balik) dengan komitmen afektif dari pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), sebuah institusi yang berada di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *growth need strength* memoderasi hubungan antara karakteristik pekerjaan secara agregat, variasi keahlian, signifikansi pekerjaan, serta umpan balik dengan komitmen afektif. Otonomi tidak dimoderasi *growth need strength*, tetapi justru mempunyai pengaruh langsung terhadap komitmen afektif. Selanjutnya, identitas pekerjaan tidak mempunyai pengaruh terhadap komitmen afektif, baik langsung ataupun tidak langsung melalui interaksi dengan *growth need strength*. Implikasi manajemen dari hasil analisis, limitasi, dan saran untuk penelitian selanjutnya dibahas pada bagian akhir dari penelitian ini.

Kata kunci: Karakteristik pekerjaan, *growth need strength*, komitmen afektif, moderasi, sektor publik.

Klasifikasi tesis berdasarkan kategori yang ditetapkan dalam *Journal of Economics Literature* (JEL Classification Systems): *Labor Management* (M54); *Dissertations* (Y40).



Abstract

This study aims to comprehend the moderation effect of growth need strength in the relationship between job characteristics (skill variety, task identity, task significance, autonomy, and feedback) and employees' affective commitment in the Indonesian Directorate General of Customs and Excise (DGCE), an agency under Ministry of Finance of Indonesia.

The findings indicate that growth need strength moderates the relationship of aggregated job characteristics, skill variety, task significance, and feedback with affective commitment. Autonomy is not significantly moderated by growth need strength. Instead, autonomy has direct positive effect on affective commitment. The remaining variable, task identity, does not have significant effect on affective commitment, either direct effect or indirect effect through its interaction with growth need strength. Management implications of the findings, limitations, and suggestions for future research are discussed in the end of the study.

Keywords: Job characteristics, growth need strength, affective commitment, moderation, public sector.

Thesis' classification according to the categories defined by the Journal of Economics Literature (JEL Classification Systems): Labor Management (M54); Dissertations (Y40).